

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## PANDUAN WAWANCARA

### LAMPIRAN 1

#### Pedoman Wawancara Key Informan

Nama	: Rizky C Saragih
Jabatan	: Badan Pengurus Pusat PERHUMAS Indonesia
Usia	: 30 Tahun
Tanggal Wawancara	: 27 September 2021

#### 1. Gagasan

- a. Bagaimana proses pertukaran gagasan antara BPP x PMJR?

Sebelumnya saya akan cerita dulu, PERHUMAS Muda Jakarta itu sudah ada dengan nama PERHUMAS Muda saja, dan dulu masih tercampur, dri Jakarta, Bandung, dan daerah-daerah lain lah, pada akhirnya mulai ada PERHUMAS Muda peraerahnya mengikuti Badan Pengurus Cabang, PM Bogor, Bandung, Aceh, dan daerah lainnya. Awalnya pun untuk di Jakarta namanya hanya PM Jakarta saja, setelah vakum sekian lama ibaratnya PM Jakarta terlahir kembali dengan nama PM Jakarta Raya dengan harapan bisa mencakup teman-teman yang memiliki bidang di komunikasi terutama di bidang kehumasan melingkup wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Nah awal mulanya karena memang vakumnya cukup lama pastinya ada *brainstrom* dulu dari pihak BPP kepada calon pengurus, sampai jadi pengurus pada saat itu, proses pertukarannya dilakukan dengan meet up, seminar dan mini

talkshow dan dilanjutkan dengan sesi formal maupun informal, ngobrol-ngobrol penjelasan tentang sejarah PERHUMAS seperti apa, PM karateranya seperti apa, visi misi, program kerja yang dilakukan dan tujuannya juga seperti apa, proses pertukarannya memang dilakukan secara bertahap baik formal maupun informal.

b. Bagaimana proses pertukaran gagasan antara pengurus PMJR?

Pada intinya positioning sebenarnya pengurus PM Jakarta Raya atau PM di daerah masing-masing itu ada di bawah naungan BPC, misalkan PM Bandung, dia akan ada kalau ada Badan Pengurus Cabang PERHUMAS Bandung, seperti yang sekarang juga PM muda di daerah tidak akan ada sebelum terbentuknya BPC masing-masing daerah. Nah, karena di Jakarta ini seharusnya terbagi tiap daerah seperti PM Jakarta Timur, Barat, Selatan, dll, karena satu dan lain hal maka PM di Jakarta itu dilebur menjadi satu, jadi BPP PERHUMAS, karena kan pusatnya di Jakarta, jadi PM Jakarta Raya ada di bawah naungan BPP langsung.

Kalau untuk proses pertukaran gagasan, saya dan rekan-rekan di bidang pengembangan PM, itu sepakat kita ke teman-teman daerah manapun termasuk Jakarta selalu membebaskan teman-teman untuk merancang program kerjanya masing-masing, berkreasi dengan gaya masing-masing tetapi dengan catatan sesuai dengan yang saya sudah ungkapkan PM di daerah itu bimbingan langsungnya kepada BPC nya, misalkan PM Medan mereka akan menyelenggarakan

program kerja ABCD, atau mengadakan suatu event, mereka harus berkomunikasi atau meminta approval dari BPCnya bukan ke saya atau kakak-kakak di bidang pengembangan PM di BPP, tapi harus minta ijin dan approval ke BPPnya, kami di BPP terutama di bidang pengembangan PM itu hanya sebagai mentor, sebagai advisor untuk program kerja teman-teman di daerah, nah tetapi kalau untuk di Jakarta Raya itu memang langsung kepada kami karena tadi yang sudah seperti saya bilang PM Jakarta Raya itu ada di bawah langsung naungan BPP, artinya dibawah saya. Untuk PMJR ini kami selalu membebaskan teman-teman di PMJR untuk berkreasi, inovasi, nanti coba kita review kita lihat apakah selaras dengan tujuan PERHUMAS sendiri, karena kan banyak hal yang harus diperhatikan juga, karena beberapa hal contohnya kiat tidak memperkenankan kegiatan yang berbalut politik atau PERHUMAS dari dulu sampai sekarang tidak terafiliasi dengan kegiatan politik manapun, itu salah satu contoh hal yang kita lakukan ke PMJR dan teman-teman PM lainnya, proses pertukaran gagasannya seperti musyawarah saja diskusi, karena namanya juga ini organisasiita sama-sama saling belajar jadi kita tidak menutup kemungkinan kalau ada ide dari teman-teman pengurus PM mengajukan ke kami ya silahkan jalankan, jadi bukan hanya dari atas ke bawah kita juga membuka diskusi dari bawah ke atas dua arah lah

c. Bagaimana menyampaikan gagasan dalam kegiatan PERHUMAS Muda?

Di masing-masing PM itu kan ada setiap divisi ada ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi lainnya, nah dari masing PM ini biasanya punya tupoksi dan gaya penyampaian gagasan yang berbeda-beda, tapi kebanyakan memang mereka itu selalu untuk menyampaikan gagasan teman-teman di kepngurusan ini seperti musyawarah yang dilakukan oleh PM lain juga, atau bahkan dari ketua atau wakil ketua atau dari divisi acara punya ide ini dilempar ke grup atau dari divisi medsos punya usulan kegiatan IG Live atau Webinar via Zoom lalu di flooring ke grup atau bisa langsung ke ketua, mungkin prosesnya seperti itu, jadi masing-masing dari PM punya jalur birokrasinya sendiri-sendiri

- Lalu apakah ada batasan kak misalkan hal ini tidak boleh selain dari ranah politik tadi.

Ada, selain dari ranah politik tadi, untuk kegiatan baik virtual maupun yang offline, atau tulisan, audio visual, semuanya tidak menyangkut SARA. Jadi pure kita selalu mengarahkan kepada hal-hal yang berbau sosial, fenomena sosial boleh tapi yang bisa dikaitkan dengan balik lagi ke inti organisasi ini ke arah kehumasan, ke arah komunikasi, mungkin ada fenomena sosial yang bisa disandingkan dengan ranah kehumasan atau dunia periklanan atau broadcasting atau jurnalistik itu boleh, kalau

angle nya diambil dari situ, tapi kalau hal-hal yang menyinggung tentang keterlibatan atau keberpihakan politik atau SARA itu tidak diperkenankan karena itu akan bias akan jauh dari inti daripada organisasi kita sendiri, yaitu komunikasi spesifiknya kehumasan.

## **2. Komunikasi Vertikal**

- a. Bagaimana interaksi yang terjalin antara BPP dan Pengurus PMJR?

Interaksi yang terjadi antara BPP dan pengurus PMJR itu kita kan punya grup WA, apalagi kan sekarang pandemi jadi komunikasi yang terjalin via WA, Google Meet, Zoom. Tapi sebelum pandemi beberapa kali kan kita ngumpul di cafe, makan bareng sambil ngobrol seperti itu.

- o Lalu ada agenda rutin apa tidak ya kak untuk menjalin hubungan baik antara BPP dan pengurus PMJR?

Biasanya kalau untuk yang terprogram itu, kita memang tidak memprogramkan tapi sesekali programnya tidak terencana dibuat dadakan saja, seperti bikin Temu PM. Sebelum pandemi kita tidak ada program yang terencana, tapi setelah pandemi mulai mengaddakan temu pm setiap 3 bulan sekali. Ini kita

adakan lewat zoom yang dihadiri tiap perwakilan PM, untuk sharing program kerja, dinamika yang terjadi.

- Lalu apakah ada meeting rutin dengan pengurus PM?

Kalau meeting rutin engga, sekali lagi kami memposisikan BPP itu ke PMJ juga sebagai advisor jadi kita menyerahkan teman-teman pengurus PMJR untuk menjalankan ide-ide secara mandiri, misalkan ada gagasan yang hampir matang baru berdiskusi dengan kami, jadi kami tidak mengikuti dari mentahnya, jadi kalau setengah matang baru kita akan diskusi. Jadi ini untuk melatih juga pengurus untuk bisa berpikir dan bekerja secara mandiri tanpa harus didikte dari awal.

- b. Bagaimana pesan yang dibangun untuk disampaikan kepada pengurus PMJR?

Ini dia pesan yang coba kita bangun, dinamika yang saya pribadi dan beberapa dari bidang pengembangan PM melihat terutama untuk antusiasme teman-teman mau komunikasi lintas daerah diluar jakarta, misalkan antusiasme PM Bandung, Medan, Jogja, dll berbeda dengan antusiasme mahasiswa komunikasi di Jakarta entah berbagai faktor ya, mungkin saya melihat ada faktor heterogen dari mahasiswa komunikasi atau yg sudah join di PMJHR di Jakarta, jadi semangat berorganisasinya ada perbedaan dari daerah lain. Ini yang coba kita terus bangun,

pesan yang akan kita sampaikan adalah untuk menghimpun teman-teman komunikasi terutama kehumasan untuk bisa belajar lebih diluar universitas, untuk bisa berkarya lebih untuk di dunia kehumasan terutama di jakarta itu sendiri terlebih lagi untuk di indonesia. kita mencoba menyampaikan iniloh ada wadah diluar kampus kalian yakni di PMJR yang isinya adalah tempat kalian untuk belajar, tempat kalian untuk bertukar pikiran, tempat untuk kalian menambah jejaering dan juga pastinya kalian untuk mendapat prospek karir di dunia komunikasi, itu pesan yang coba kita terus sampaikan.

- c. Adakah hambatan atau kesulitan dalam menjalin komunikasi atas ke bawah maupun sebaliknya?

Tidak hanya di PERHUMAS saya rasa, tapi di organisasi non profit. Artinya setiap pengurus itu kan tidak ada keterikatan resmi seperti layaknya pekerja dalam perusahaan, pekerja di perusahaan harus bekerja karena di gaji, tapi kalo di organisasi ini yang diharapkan loyalitas dan komitmen melalui pengorbanan dia saja sebagai pengurus, jadi dari awal sudah mendeclare mau jadi pengurus artinya dia sudah menyatakan siap mengorbankan waktu pikiran dan tenaga nya untuk megurus organisasi PMJR atau organisasi PM lainnya.

Tentunya dengan kondisi seperti ini pasti adalah, karena kan teman-teman pengurus ini kan masih pada kuliah ya,



adakelas atau ada kegiatan tugas, atau sedang mengurus skripsi, itu pasti selalu jadi tantangan untuk roda organisasi. Pasti pernah merasakan rasanya pengurus 'gemuk' sekali tapi yang kerja ini ini saja, yang A B C sibuk di follow up, itu biasa tantangan seperti itu, tinggal bagaimana kita cukup dewasa menyikapinya karena harus kembali lagi kita bisa melihat ph orang yang sekali sibuk dua kali dia masih kembali ada partisipasinya, artinya masih ada komitmen, tapi kalau yang ternyata dari awal sampai akhir dia sebagai pengurus tapi tidak bisa menbyemipatkan sama sekali artinya dia tidak cocok dengan organisasi tempat kita berkarya ini, mungkin ada prioritas lain.

- Lalu dari BPP sendiri ada cara sendiri untuk merangkul pengurus yang telah terseleksi alam ini? Cara untuk menumbuhkan semangat agar kembali loyal?

Jadi memang balik lagi motivasi individu, ketika mau jadi pengurus jujur saja faktanya banyak banget ada yang ingin mencari nama, ada yang ingin mencari panggung, ada yang ingin dikenal sebagai anak PM, itu tidak bisa dipungkiri, tapi banyak juga yang ingin mencari pengalaman tanpa dibayar dengan materi tapi dibayar dengan pengalaman dan ilmu juga banyak. Cara-caranya adalah melalui media komunikasi WAG itu, saya dan kakak-kakak selalu meneruskan informasi yang kiranya akan bermanfaat seperti lowongan magang, kerja, sharing yang

berkaitan dengan komunikasi, webinar, jadi kita selalu berusaha menyebarkan selain pengalaman, ilmu, dan juga peluang jejaring kepada teman-teman. Mungkin itu yang akan menumbuhkan semangat teman-teman, loyalitas teman-teman, saling take and give ajalah, jadi teman-teman di kepengurusan yang ingin mencari pengalaman dan mencari ilmu kan banyak juga ya.

### **3. Komunikasi Horizontal**

- a. Bagaimana proses penyampaian pesan sesama pengurus PMJR?

Sudah cukup baik take over dari kepengurusan lama ke yang baru sudah cukup baik tidak ada masalah, artinya yang sudah baik akan terus dilanjutkan yang kurang mungkin akan terus dikembangkan di kepengurusan yang baru. Berjalan lancar kan kemarin serah terima jabatan dan regenerasinya sudah cukup oke.

- b. Apa media yang digunakan dalam menyampaikan informasi antar pengurus PMJR?

Komunikasi via WA Group, ya mungkin ada laporan 6 bulan atau laporan tahunan media komunikasinya media zoom biasanya yang difasilitasi oleh PERHUMAS.

- c. Adakah hambatan dalam menyampaikan komunikasi seajar?

Kalau saya lihat yang sekarang mungkin pasti adalah hambatan sedikit yang menghambat proses komunikasi antar pengurus,

seperti perbedaan latar belakang perguruan tinggi pasti berpengaruh, misalnya kampus A sedang UTS, kampus B baru selesai atau bahkan belum mulai. Misalkan si A kampus A, dan si B kampus B, si ketua baru masuk UTS sedangkan wakilnya belum, jadi timeline nya bedakan, perbedaan agenda ini pasti menyebabkan masing-masing komunikasinya terhambat. Tapi biasanya itu bisa diatasi atau digantikan dengan teman-teman yang lain. Makanya kami memilih pengurus tidak dominan dari satu kampus agar tujuannya itu tadi, agar tiap kampus punya perwakilan di kepengurusan PMJR.

- Lalu ada lagi tidak ya yang benar-benar mempengaruhi?

Yang paling saya rasa mungkin karena pandemi ini ya, jadi ada keterbatasan mobilitas, tentunya saat ini kita gabisa berinteraksi tatap muka secara langsung dengan bebas, mungkin itu bisa jadi salah satu faktor yang bisa dibilang bisa menghambat komunikasi sesama pengurus. Tapi satu sisi itu bisa mempermudah karena tidak perlu repot-repot harus ketemu kopdar tapi cukup janjiin luangin waktu untuk ketemu via daring. Faktor utama karena pandemi ini.

- Lalu hambatan dari pribadinya masing-masing?

Itu kita ga pernah liat sebagai hambatan, itu hanya dinamika, beda memang itu motivasi dari masing-masing individu ada yang hanya cari nama atau cari panggung itu sebenarnya tidak jadi hambatan besar, karena lagi-lagi ketika

pihak atau oknum itu yang tidak sejalan dengan organisasi atau tidak memberikan kemajuan untuk organisasi hasilnya tidak akan berdampak besar untuk organisasi. Artinya kerjasama pengurus lah yang nantinya akan di apresiasi dan dilihat dan nampak keluar sebagai PMJR, kalau yang seperti itu saya sendiri tidak pernah melihat sebagai hambatan, itu hanya kerikil-kerikil yang harus dihiraukan, justru tantangannya adalah menjaga semangat teman-teman terutama disaat pandemi ini untuk tetap bisa give up bidang komunikasi melalui wadah PMJR ini, saya dan teman-teman di BPP yang lain bisa menyediakan hal-hal atau fasilitas non material yaitu ilmu di teman-teman kepengurusan agar bisa one step ahead dibanding teman-teman join di PM saja. Hal ego pribadi itu hanya masalah kecil, kita harus melihat yang lebih besar, yaitu hal yang harus kita tampilkan keluar yaitu semangat teman-teman yang sedang membangun.

#### **4. Proses Manajemen**

- a. Bagaimana alur perencanaan komunikasi dalam setiap kegiatan?

Biasanya kalau PMJR itu seperti yang aku bilang, kita kan ada media WAG, jadi teman-teman PMJR kerap kali mereka minta insight ketika mau mengadakan kegiatan dan kita diskusikan di grup.

b. Bagaimana pelaksanaan komunikasi dalam PMJR?

Kalau dikatakan bagaimana sudah baik atau seperti apa saya bisa dikatakan sudah baik tentunya belum, jawaban yang pas adalah perkembangan menuju ke arah yang lebih baik seperti itu tapi kalau sudah baik saya sendiri dari pihak BPP berusaha untuk terus memperbaiki pola komunikasi dengan teman-teman PMJR dan harapannya pun sebaliknya teman-teman PMJR memperbaiki komunikasi dengan BPP.

c. Bagaimana evaluasi komunikasi dalam setiap kegiatan diantara sesama pengurus PMJR?

Nah kalau untuk evaluasi ini saya gabisa komentar banyak setau saya setiap ada kegiatan yang diadakan PMJR evaluasinya diadakan secara internal. Paling habis acara kami mengadakan apresiasi dan masukan. Tapi untuk detail evaluasinya internal pengurus PMJR sih tidak meliputi BPP.

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **LAMPIRAN 2**

Pedoman Wawancara Informan 1

Nama : Arki Tri Putra

Jabatan : Koordinator Bidang Kerjasama Eksternal PM  
Jakarta Raya

Usia : 23 Tahun

Tanggal Wawancara : 27 September 2021

## **1. Gagasan**

### **a. Bagaimana proses pertukaran gagasan antara BPP x PMJR?**

Dari BPP memungkinkan PM untuk mencari ide baru mengenai kehumasan, pada intinya kita diberikan kebebasan berpendapat untuk kegiatan internal maupun eksternal

- Apakah ada batasan mengemukakan pendapat?

Mungkin batasannya itu tidak keluar dari ranah divisinya masing-masing. Seperti saya bidang kerjasama eksternal itu kita menjalin komunikasi, membentuk image, branding eksternal maupun internal, sebisa mungkin tugas pokoknya hanya menjalindi bagian eksternal saja. Untuk divisi event ada bagian nya sendiri, dan banyak juga divisi-divisi lainnya. Mereka batasannya sesuai divisi masing-masing tapi tidak keluar jalur. Sejauh ini memang BPP selalu bisa berkoordinasi dengan baik dengan pengurus.

### **b. Bagaimana proses pertukaran gagasan antara pengurus PMJR?**

Kita sering mengadakan kegiatan internal yaitu rapat harian, mingguan, perdivisi masing-masing sebagai proses pertukaran gagasan pengurus PM Jakarta Raya. kalau rapat internal tiap

divisinya masing-masing mengemukakan untuk kegiatan kedepannya untuk PMJR.

- c. Bagaimana menyampaikan gagasan dalam kegiatan PERHUMAS Muda?

Biasanya perwakilan dari tiap pengurus PM yang akan menyampaikan apa gagasan atau ide yang telah didiskusikan di internal PM daerahnya masing-masing. Selanjutnya di diskusikan bersama di WhatsApp Group PERHUMAS Muda Indonesia.

## **2. Komunikasi Vertikal**

- a. Bagaimana interaksi yang terjalin antara BPP dan Pengurus PMJR?

Komunikasi terjalin cukup baik, kita selalu memberi laporan kegiatan kepada BPP. Kita pun menjalin komunikasi personal dan lebih intens ke BPP Pengembangan PM.

- b. Bagaimana pesan yang dibangun untuk disampaikan kepada pengurus PMJR?

Jadikan PMJR itu rumah kedua untuk belajar ilmu komunikasi, tidak menutup kemungkinan kita belajar keilmuan lainnya, karena ilmu komunikasi itu sifatnya fleksible. Kepada pengurus tetap semangat walaupun ini organisasi sosial tidak profit untuk mendapatkan materi, tapi memang investasi terbesar adalah ilmu, jadikan PMJR adalah rumah kedua dan tempat mencari ilmu diluar kampus, seperti itu.

- c. Adakah hambatan atau kesulitan dalam menjalin komunikasi atas ke bawah maupun sebaliknya?

Pasti yang pertama adalah kesibukan, BPP rata-rata adalah praktisi humas nasional maupun multi nasional, susah untuk mencari waktu bersama. Hambatan lainnya pun kita tidak ada tempat untuk berkumpul seperti basecamp, jadi itu cukup menyulitkan ketika mencari titik kumpul yang pas untuk mengadakan meeting offline misalnya. Jadi mengatur waktu dengan BPP dan menentukan titik kumpul itu hambatan yang besar di pengurusan kami.

### **3. Komunikasi Horizontal**

- a. Bagaimana proses penyampaian pesan sesama pengurus?

Dari internalnya sendiri cukup bagus, kita rutin mengadakan rapata untuk memnjalin komunikasi, tetapi ketika kita komunikasi horizontal dengan divisi lain hambatannya mungkin tetang kesibukannya masing-masing, karena kita rata-rata adalah mahasiswa, jadi sibuk dengan jam kuliah, jam berorganisasi, jadi cukup sulit untuk menemukan jalan tengahnya.

- Bagaimana alur penyampaian pesan sesama pengurus ketika akan mengadakan kegiatan?

Kita tau misalkan organsasi itu ada alur birokrasinya masing-masing. Jadi dari staf pengurus kepada koor divisi dari koor divisi langsung kepada ketua PMJR



- b. Apa media yang digunakan dalam menyampaikan informasi antar pengurus?

Menggunakan WhatsApp

- c. Adakah hambatan dalam menyampaikan komunikasi seajar?

Hambatannya adalah kesibukan. Pasti selalu saya headline karena fakta dilapangannya seperti itu, dan masih kurang pedulinya para pengurus kepada organisasi ini, kebanyakan pengurus datang untuk mempercantik CV. Pemicu hambatan karena memnag dari setiap anggota ada yang berpikiran di PMJR ini tidak bisa mendapatkan apa-apa karena non profit, karena mereka tidak maksimal dalam menjalankan organisasi. Hambatan lainnya adanya kubu didalam pengurus yang membuat komunikasi terhambat. Dilapangan pasti terjadi perbedaan karena latar belakang perguruan tinggi, ada yang merasa kampusnya lebih oke dan itu berpengaruh dengan komunikasi yang kita jalani.

#### **4. Proses Manajemen**

- a. Bagaimana alur perencanaan komunikasi dalam setiap kegiatan?

Misalkan divisi event akan mengadakan kegiatan, maka di internal divisi event mereka mengadakan brainstorming mengutarakan gagasannya masing-masing, lalu sudah terkonsep dengan rapi mereka bisa mengutarakan disaat rapat besar bersama ketua,

seterusnya jika memang ada perubahan konsep bisa di rapatkan kembali.

b. Bagaimana pelaksanaan komunikasi dalam PMJR?

Sejauh ini cukup baik walaupun banyak senggolan atau gesekan di kepengurusan tapi overall kalau mengadakan kegiatan semuanya berjalan dengan baik

c. Bagaimana evaluasi komunikasi dalam setiap kegiatan diantara sesama pengurus?

Setiap pengurus harus berani menyampaikan pendapat. Ketika terjadi komunikasi yang kurang efektif sebisa mungkin diselesaikan secara internal jangan sampai bocor keluar. Yang paling penting adalah evaluasi terhadap kinerjanya masing-masing.

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **LAMPIRAN 3**

Pedoman Wawancara Informan 2

Nama : M Pandu Ariane

Jabatan : Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya  
Usia : 21 Tahun  
Tanggal Wawancara : 27 September 2021

## 1. Gagasan

- a. Bagaimana proses pertukaran gagasan antara Badan Pengurus Pusat X PERHUMAS Muda Jakarta Raya?

Proses pertukaran gagasan dilakukan secara dinamis dan berkesinambungan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan komunikasi, Whatsapp sebagai penghubung antara BPP dan PERHUMAS Muda Jakarta Raya, Instagram, Email. Setiap penyampaian ide dan gagasan kegiatan selalu dikomunikasikan dengan baik. Bisa berupa diskusi, laporan, maupun dokumen-dokumen pendukung ide dan gagasan tersebut.

- b. Bagaimana proses pertukaran gagasan antara pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya?

Proses pertukaran gagasan antara pengurus juga dilakukan secara dinamis, Ketua dan Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya sangat “*open*” dalam penerimaan ide maupun gagasan bagi kepengurusan. Siapa saja dibolehkan menyampaikan ide atau gagasan seputar kegiatan yang sebaiknya dilaksanakan oleh PERHUMAS Muda Jakarta Raya. Akan tetapi memang baik Ketua dan Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya tidak bisa langsung mengambil

keputusan karena segala sesuatunya perlu dikomunikasikan atau dikoordinasikan kembali kepada seluruh teman-teman kepengurusan lainnya.

- c. Bagaimana menyampaikan gagasan dalam kegiatan PERHUMAS Muda?

Kalau teknisnya kita diskusi bareng by wa tukar opini bareng, brainstrom tentang isu terbaru yang bisa kita angkat

## **2. Komunikasi Vertikal**

- a. Bagaimana interaksi yang terjalin antara Badan Pengurus Pusat dan Pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya?

Untuk sampai saat ini interaksi yang intens terjalin melalui whatsapp grup yang terdiri dari Ketua dan Wakil Ketua Badan Pengurus Pusat Bidang Pengembangan PERHUMAS Muda, Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya, Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya dan Sekretaris I PERHUMAS Muda Jakarta Raya. Sehingga untuk komunikasi dengan teman-teman pengurus lainnya hanya melalui *room virtual* ngobrol santai ketika setelah ada event.

Kita sangat menjaga etika dalam cara komunikasi, yang kami pertahankan standar yang kami bangun sebagai identitas.

- b. Bagaimana pesan yang dibangun untuk disampaikan kepada pengurus PERHUMAS Muda Jakarta Raya?

PERHUMAS Muda Jakarta Raya selalu melakukan rapat mingguan, hal ini dilaksanakan atas dasar agar setiap minggu ada agenda khusus kepengurusan dapat berinteraksi diwaktu yang sama walaupun melalui *daring*, dan agar baik Ketua dan Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya mengetahui perkembangan setiap divisi.

Kalau aku pribadi selalu menyampaikan jadikan organisasi ini sebagai wadah untuk kalian, yang mau belajar MC, moderator, pembicara, kita sama-sama belajar disini.

- c. Adakah hambatan atau kesulitan dalam menjalin komunikasi atas ke bawah maupun sebagainya?

Dalam menjalin komunikasi atas ke bawah tidak ada kesulitan maupun hambatan. Karena saat ini komunikasi hampir seluruhnya *virtual* dan *online*, sehingga hambatan yang muncul memang diluar kendali pribadi seperti sinyal.

Sekarang yang sedang aku rasakan mencari waktu yang tepat untuk ngorbol ke BPP, kadang seringkali aku report acara tuh sekedar report aja, diskusi iya tapi tidak semua acara kami diskusikan. Karena kesibukan dari BPP, jadi intensitasnya berkurang. Skala mereka menyampaikan apa yang harus BPP kerjakan dan kembangkan.

### **3. Komunikasi horizontal**

- a. Bagaimana penyampaian pesan sesama pengurus?

Penyampaian pesan sesama pengurus berjalan dengan baik dan lancar, melalui whatsapp grup dan *personal chat* antar divisi. Serta setiap minggunya memang ada rapat untuk report perkembangan antar divisi, sehingga memungkinkan teman-teman antar pengurus untuk saling berkomunikasi menyampaikan tanggung jawabnya perdivisi serta memberikan pendapat ide dan gagasannya antar divisi.

- b. Apa media yang digunakan dalam menyampaikan informasi antara pengurus?

Media yang digunakan adalah Whatsapp grup, dan Gmeet.

- c. Adakah hambatan dalam menyampaikan komunikasi sejajar?

Hambatan yang timbul memang selalu di luar kendali, baik dari segi sinyal, *online* dan *offline* yang berbeda antara anggota.

Komunikasi sejajar ini tentang mengenal karakter pribadi masing-masing.

#### **4. Proses Manajemen**

- a. Bagaimana alur perencanaan komunikasi dalam setiap kegiatan?

Untuk alur perencanaan komunikasi dalam setiap kegiatan tentunya semua bersumber dari divisi yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.

Ketika divisi tersebut ingin melaksanakan suatu kegiatan ia akan mengkomunikasikan kepada Ketua dan Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya, lalu jika mendapatkan persetujuan maka dibuatlah dokumen-dokumen pendukung untuk kegiatan tersebut untuk diserahkan kepada Sekretaris, kemudian akan diserahkan kepada Ketua dan Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta agar mendapatkan rincian dan detail kegiatan. Bersamaan dengan menyelesaikan dokumen terkait kegiatan, divisi yang mengadakan kegiatan akan membuka volunteer kepada grup utama agar teman-teman di luar divisi yang bersangkutan dapat ikut serta kepanitiaan.

- b. Bagaimana pelaksanaan komunikasi dalam PERHUMAS Muda Jakarta Raya?

Pelaksanaan komunikasi tentunya segala sesuatunya atas sepengetahuan Ketua dan Wakil Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

- c. Bagaimana evaluasi komunikasi dalam setiap kegiatan diantara sesama pengurus?

Tentunya terkait evaluasi, hal ini dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan pribadi agar menjadi yang lebih baik lagi. Evaluasi dilakukan terstruktur baik dimulai dari pembukaan hingga penutupan acara.

Saling bertukar pendapat, saling memberitahu kesalahan masing-masing.

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **LAMPIRAN 4**

Pedoman Wawancara Triangulasi

Nama : Shereina Sarah Ayumi

Jabatan : Ketua PERHUMAS Muda Bandung



Usia : 22 Tahun

Tanggal Wawancara : 2 Oktober 2021

1. Apa yang anda ketahui tentang PMJR?

PMJR itu PM yang mengawali semua PM-PM lain karena pusatnya dari Jakarta jadi mulai ada cabang dan lain sebagainya. PMJR memang dekat dengan BPP, langsung under BPP, kalau kita (PM Bandung) under BPC, kalau PM Jakarta ini sudah under BPP.

- Gimana alur komunikasi BPP ke PMJ?

karena tadi aku bilang under BPP langsung jadinya BPP itu langsung menghubungi segalanya ke kepengurusan PMJR, memang alurnya gapake ada perantara atau orang ketiga lagi, tapi langsung aja.

2. Bagaimana alur organisasi PM Daerah kepada BPP?

Kalau positioning nya perbedaannya kalau PM daerah ada masing-masing ya, maksudnya setiap PM daerah itu punya differensiasi ada yang aktif banget ada yang engga gitu ya. Memang selama ini alur organisasi kita tuh melalui sebuah grup, jadi di dalam grup ini kita ada komunikasi, cuman aku engga tau detailnya seperti apa, cuman menurutku kurang ada approachment dari BPP ke PM secara person to person, misalkan dari BPP ke PM Mataram, BPP ke PM Bandung, misalkan ditanyain kamu ada kendala apa, kurangnya apa, kayak gitu tuh gaada, alurnya lebih general di grup aja dari BPP ke semuanya terus udah gitu.

3. Bagaimana interaksi komunikasi yang terjalin antara PM Daerah dan BPP?

Sebenarnya kalau dilihat secara umum udah cukup baik, cuman seperti yang tadi aku bilang komunikasinya tuh masih hanya sebatas general aja, karena aku pribadi sampai saat ini ngerasa belum ada yang benar-benar dari BPP turun langsung, misalkan kayak tanya ada hambatan apa dan itu pun pasti tanya nya di grup, bukan kenapa-apa sih cuman kan ga menutup kemungkinan akan adanya seleksi alam dalam organisasi itu siklus yang wajar. Cuman kan jadi terlihat oh ini PM yang oke oke karena sebenarnya kemarin aku sempet ngobrol jadi person to person sama PM yang maksudnya masih merintis, nah mereka tuh bilang, kita sebenarnya ada kesulitan cuman belum ada bantuan. Jadi yang dibutuhkan itu kan komunikasi person to personnya secara langsung, kan ga mungkin juga ya kalau tanya di grup temen-temen apa kabarnya? Kan ga mungkin semuanya akan leluasa menjawab lagi capek atau apa, karena ada yang malu atau alasan lain. Nah tapi pas aku ngobrol secara person to person akhirnya oh iya ya, kan sederhana ya gausah ke BPP dulu, biasaya kita ada studi banding biasanya kita pada curhat semuanya gitu, cerita tentang kondisinya. Lalu alur komunikasinya juga dipengaruhi sama karakteristik BPC masing-masing daerah, semuanya balik lagi kalau BPC nya aktif ya bisa menaungi kalau ga aktif ya gaakan terjangkau.

4. Apa hambatan atau kesulitan dalam komunikasi di PM daerah dari atas kebawah maupun sebaliknya?

Kalau sejauh ini hambatannya paling awal itu dalam menjalin komunikasi harus mengerti dulu karakteristik BPC dan BPP kita. Jadi kalau kita

mengerti karakteristiknya kita jadi paham ngetreat nya mereka itu yang paling penting sih. Kadang-kadang kan diawal hambatan aku, aku anak baru harus ngomong ke bapak dan ibu, lalu gimana cara ngomongnya? Itu kan udah hambatan dari lagkah awalnya. Hambatan komunikasinya itu belum ada cara secara khusus untuk mneyesaikannya. Hambatannya lebih ke antar PM, jadi ada PM yang memang unreachable, sama sekali ga bales karena alasan satu dan lain hal. Kalau dengan BPP kurang kedekatan lebih intens nya sih karena kan mungkin tipe aku aktif menjawab, mungkin kalau tipe yang gabisa menjawab di grup kan harus gimana belum ada solusinya. Jadi timbulan PM nya yang itu itu lagi, padahal sebenarnya mungkin ga kayak gitu, mereka hanya gatau cara mengkomunikasikannya di grup.

5. Apa media yang digunakan dalam berkomunikasi sesama pengurus maupun dengan BPP?

WhatsApp dan zoom aja paling ya

6. Apa harapan anda terkait komunikasi yang terjalin dengan BPP dan BPC?  
Ditingkatkan lagi masalah komunikasi, dibuat balance antara internal dan eksternal, apalagi tentang person to personnya. Kemudian komunikasi pun hari di maintance karena kedekatan personal bukan kerjaan aja. Jadi kan kadang seseorang bantu karena diminta aja kan, bukan karena kedekatan masing-masing personal, alangkah lebih baik kalau saling sapa dilur dari kerjaan perhumas. Kalau dekatnya hanya masalah kerjaan gaada jaminan untuk mereka bisa stay still disini, tapi ketika ada pendekatan komunikasi secara personal approachmentnya benar-benar man to man ngobrol orang

akan ada willing nya ngerasa eh inituh keluarga lho, tempat segala nya untukku.

7. Bagaimana pertukaran gagasan antara internal PM Bandung?

Kalau di bandung cukup challenging ya karena ada anggota, staf dan pengurus inti. Nah untuk pengurus inti dan staf setiap awal bulan ada yang namanya evaluasi dan rancangan kerja bulanan setiap awal bulan. Jadi pada moment ini biasanya ada gagasan atau ide yang masuk. Untuk aspirasi diskusinya ada dua, diskusi seputar pr kita ada program kerja apa kabar pr hari ini, jadi kita membahas pr nowadays tuh ada apa sih, nah disini semuanya bebas boleh anggota, staf atau rusti (pengurus inti) itu punya gagasan apa, satu lagi biasanya untuk anggota langsung japri ke aku.

8. Bagaimana penyampaian pesan sesama pengurus?

Karena sudah mulai offline, biasanya kita ketemuan langsung untuk koordinasi atau opsi lain lewat whatsapp.

9. Apa hambatan komunikasi sejajar?



Di PM Bandung ini anggota nya cukup banyak, jadi unreachable gitu, seleksi alam, yang aktif ini ini lagi, mereka baca grup tapi ga bales. Untuk masalah ini aku masih cari caranya gimana biar bisa merangkul semuanya. Kalau dengan pengurus sendiri kebetulan aku ngambil pengurus dibawahku yang semuanya ternyata sekarang lagi sibuk semua karena semuanya masuk masa magang, jadi ada suatu moment aku sulit banget menjangkau semuanya. Jadi bukan mereka ngilang engga, cuman semuanya lagi sibuk dengan kuliahnya masing-masing dengan prioritas lain. Ada dua case lagi,




yang pertama semangat banget, tiba-tiba dia ga diterima jadi staf nah sejak saat itu gapernah muncul lagi, case keduanya dia bener-bener ngilang tapi di media sosialnya tetap aktif, padahal dia masih punya banyak tanggung jawab.

10. Gimana alur komunikasi ketika akan membuat kegiatan?


Biasanya muncul ide dari aku atau dari masing-masing departemen. Akhirnya dari sini kita komunikasi. Setelah dari komunikasi ini kita pilih tim nya, siapa yang jadi PIC nya. Mulai deh dari sini di eksekusi tiap minggu ada rapat.

## **DOKUMENTASI WAWANCARA**

← Info panggilan  

 **Kak Rizky Perhumas**  



Hari ini




	<b>Keluar</b>	58.04
	13.06	15,1 MB

**Key Informan**





**Informan 1**

← Info panggilan  

 **Pandu PM Jakarta Raya**  
XVI  


27 September

	<b>Masuk</b> 16.09	31.01 6,7 MB
	<b>Keluar</b> 16.04	Tak terjawab


Informan 2



← Info panggilan

 **Sheren PM Bandung**  
Available

2 Oktober

 **Keluar** 44.16  
14.20 11,4 MB

**Triangulasi**

## SK KEPENGURUSAN PMJR 2019-2021



**PERHIMPUNAN HUBUNGAN MASYARAKAT INDONESIA**  
PUBLIC RELATIONS ASSOCIATION OF INDONESIA



**SURAT KEPUTUSAN KETUA UMUM**  
No. 019 / SK/P1- BPP PERHUMAS / IX / 2019  
**TENTANG**  
**SUSUNAN BADAN PENGURUS CABANG PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA**  
PERIODE 2018 – 2020

### Mempertimbangkan:

1. Berdasarkan surat permohonan perubahan surat keputusan dari PERHUMAS Muda Jakarta raya dengan nomor surat 08/PPSK/PMJ/VIII/2019 perihal pergantian Badan Pengurus Cabang (BPC) PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA periode 2018-2020, maka di pandang perlu segera menetapkan Susunan Badan Pengurus Cabang (BPC) PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA yang baru dan meneruskan periode 2018-2020.
2. Bahwa mereka yang nama-namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, di nilai layak untuk di angkat sebagai Badan Pengurus Cabang (BPC) PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA periode 2018-2020.

### Memperhatikan :

Anggaran Rumah Tangga (ART) Pasal 7 tentang Badan Pengurus Cabang Anggota Muda (BPC-AM PERHUMAS) dan Anggaran Dasar serta Kode Etik PERHUMAS

### Memutuskan dan Menetapkan

- Kesatu : Surat Keputusan No. 019/SK/P1-BPP PERHUMAS/IX/2019, tentang Susunan Badan Pengurus Cabang (BPC) PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA periode 2018-2020.
- Kedua : Mengganti dan Mengangkat Badan Pengurus Cabang (BPC) PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA periode 2018-2020 dengan susunan pengurus terbaru sebagaimana terlampir dalam Lampiran Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Jakarta, 6 September 2019  
BADAN PENGURUS PUSAT  
PERHIMPUNAN HUBUNGAN MASYARAKAT INDONESIA

  
PERHUMAS

Agung Laksamana, M.Sc, IAPR  
Ketua Umum

PERHUMAS

Sekretariat : Graha Arda 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan 12910  
Tlp/Fax: +6221-5201146

[www.perhumas.or.id](http://www.perhumas.or.id) | [sekretariat@perhumas.or.id](mailto:sekretariat@perhumas.or.id) | [membership@perhumas.or.id](mailto:membership@perhumas.or.id) | [@PerhumasIDN](https://www.instagram.com/PerhumasIDN) | [Perhumas@yahoo.com](mailto:Perhumas@yahoo.com)



**PERHIMPUNAN HUBUNGAN MASYARAKAT INDONESIA**  
PUBLIC RELATIONS ASSOCIATION OF INDONESIA

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN PERHUMAS No. 019/SK/P1-BPP PERHUMAS/IX/2019  
SUSUNAN BADAN PENGURUS CABANG  
PERHUMAS MUDA (ANGGOTA MUDA) JAKARTA RAYA  
PERIODE 2018 - 2020

**Ketua**

Nur Syifa Aini Arif

**Wakil 1**

Elok Khaleda Sahar

**Wakil 2**

Gervando Jeorista

**Sekretaris**

Fathimatufz Zahra

**Bendahara**

Jessica Tamara

**Bidang Komunikasi Publikasi dan Social Media**

1. Fildzah Hani
2. Emilia Candraningtyas

**Bidang Kerjasama Eksternal**

1. Arki Tri Putra
2. Alicia Fatmawati

**Bidang Pengembangan & Riset**

1. Hamman Hari
2. Nurul Fikri

**PERHUMAS**

Sekretariat : Graha Arda 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Kav.B-6, Jakarta Selatan 12910  
Tlp/Fax: +6221-5201146

[www.perhumas.or.id](http://www.perhumas.or.id) | [sekretariat@perhumas.or.id](mailto:sekretariat@perhumas.or.id) | [membership@perhumas.or.id](mailto:membership@perhumas.or.id) | [@PerhumasIDN](https://www.instagram.com/PerhumasIDN) |  
[iPerhumas@yahoogroups.com](mailto:iPerhumas@yahoogroups.com)



**PERHIMPUNAN HUBUNGAN MASYARAKAT INDONESIA**  
PUBLIC RELATIONS ASSOCIATION OF INDONESIA

**Bidang Keanggotaan & Pelatihan**

1. Nadine Ilaf Shahab
2. Fitria Heidiana
3. Andre Pradana

**Bidang Event**

1. Aldo Nopembia
2. Rizki Irawati

**PERHUMAS**

Sekretariat : Graha Arda 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Kav.B-6, Jakarta Selatan 12910  
Tlp/Fax: +6221-5201146

[www.perhumas.or.id](http://www.perhumas.or.id) | [sekretariat@perhumas.or.id](mailto:sekretariat@perhumas.or.id) | [membership@perhumas.or.id](mailto:membership@perhumas.or.id) | @PerhumasIDN |  
[iPerhumas@yahooogroups.com](mailto:iPerhumas@yahooogroups.com)